

**FUNGSI PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM KELUARGA PETANI
SAAT BELAJAR DARING DI RUMAH MASA PANDEMI *COVID-19*
(Studi Kasus : Keluarga Petani di Nagari Punggasan Timur
Kecamatan Linggo Sari Baganti)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Jurusan Sosiologi FIS UNP*



Oleh:

Wahyu Fitri Alfiani

17058047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**FUNGSI PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM KELUARGA PETANI SAAT
BELAJAR DARING DI RUMAH MASA PANDEMI *COVID-19*
(Studi Kasus: Keluarga Petani di Nagari Punggasan Timur Kecamatan Linggo Sari
Baganti)**

Nama : Wahyu Fitri Alfiani
NIM/TM : 17058047/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Padang, Agustus 2021

Mengetahui

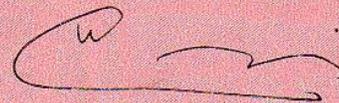
Dekan FIS UNP,



Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

Disetujui Oleh,

Pembimbing,



Dr. Wirdanengsih, S.Sos, M.Si
NIP. 19710508 200801 2 0007

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Senin 30 Agustus 2021**

**FUNGSI PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM KELUARGA PETANI SAAT
BELAJAR DARING DI RUMAH MASA PANDEMI COVID-19
(Studi Kasus: Keluarga Petani di Nagari Punggasan Timur Kecamatan Linggo Sari
Baganti)**

**Nama : Wahyu Fitri Alfiani
NIM/TM : 17058047/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)**

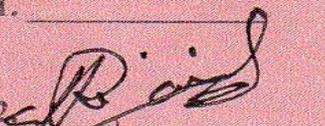
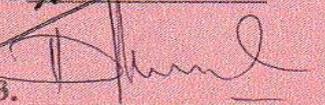
Padang, Agustus 2021

TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

- 1. Ketua : Dr. Wirdanengsih, S.Sos., M.Si**
- 2. Anggota : Dr. Erianjoni, M.Si**
- 3. Anggota : Dr. Desy Mardhiah, S.ThL., S.Sos., M.Si**

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahyu Fitri Alfiani
NIM/TM : 17058047/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Fungsi Pendampingan Orang Tua Dalam Keluarga Petani Saat Belajar Daring di Rumah Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus : Keluarga Petani di Nagari Punggasan Timur Kecamatan Linggo Sari Baganti”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagaia acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim, apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hokum sesuai ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakatdan Negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi**



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos.,M.Si
NIP.19731202 200501 1 001

Padang, Oktober 2021

Saya yang menyatakan




DEA05AJX386786641
Wahyu Fitri Alfiani
NIM.17058047

ABSTRAK

Wahyu Fitri Alfiani. 2017. “FUNGSI PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM KELUARGA PETANI SAAT BELAJAR DARING DI RUMAH MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus : Keluarga Petani di Nagari Punggasan Timur Kecamatan Linggo Sari Baganti)”. Skripsi. Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial. UNP.

Latar belakang penelitian ini karena adanya pandemi *Covid-19* membuat berbagai perubahan pada setiap aspek kehidupan terutama pendidikan yang mengakibatkan berubahnya sistem belajar siswa. Siswa biasanya belajar di sekolah secara offline harus digantikan dengan pembelajaran daring secara online dengan menggunakan *Handphone*. Situasi yang terjadi sekarang sangat menuntut keterlibatan orang tua secara lebih maksimal dan melakukan komunikasi yang lebih intens dengan guru dalam melaporkan perkembangan belajar anak. Dapat dikatakan bahwa situasi pandemi *Covid-19* mengembalikan hakikat pendidikan anak dalam keluarga. Penelitian bertujuan menganalisis fungsi pendampingan keluarga petani dalam proses belajar daring di rumah pada masa pandemi *Covid-19*. Dalam menganalisis penelitian ini digunakan teori struktural fungsional oleh Talcott Parsons melalui konsep AGIL, *Adaptation, Goal Attainment, Integration, dan Latency*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif tipe studi kasus. Teknik pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah informan 11 keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua kurang mengawasi anaknya dalam proses belajar daring di rumah, hal ini disebabkan karena kesibukan kedua orang tua yang bekerja di luar rumah, sehingga tidak bisa mengontrol anak setiap saat. Kesibukan orang tua menyebabkan kurangnya kesadaran atas peran sebagai orang tua dalam mendampingi anak saat proses belajar daring di rumah.

Kata Kunci: belajar daring, Covid-19, keluarga petani.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayahnya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis. Tidak pernah lupa sholawat beserta salam penulis curahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Atas izin Allah SWT lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Fungsi Pendampingan Orang Tua dalam Keluarga Petani Belajar Daring di Rumah Masa Pandemi *Covid-19* (Studi Kasus : Keluarga Petani di Nagari Punggasan Timur Kecamatan Linggo Sari Baganti” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada program Sarjana Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya penulis dapat melalui berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak secara moral maupun spiritual. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan ikhlas kepada yang terhormat:

1. Keluarga besar, khususnya kepada Orang tua tercinta, Ayahanda Ahlal Zikri Ibunda Yusliani, adik Rati Junia Anggraini dan Frengki Alzikri serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, doa moril dan material serta memberikan semangat dan motivasi dalam perkuliahan sampai skripsi ini selesai.
2. Ibu Dr.Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

3. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos, M.Si Sebagai Ketua Jurusan Sosiologi UNP yang telah mempermudah penyelesaian skripsi penulis.
4. Ibu Erda Fitriani, S.Sos, M.Si Sebagai Sekretaris Jurusan Sosiologi UNP yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Hidayat, S.Hum, S.Sos., MA. Selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, sehingga dapat mempermudah segala urusan kuliah penulis.
6. Ibu Dr. Wirدانengsih. S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan, dan motivasi yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.
7. Bapak Dr, Erianjoni, M. Si, ibu Dr. Desy Mardhiah, S.Th.I., S.Sos.,M.S selaku Tim Penguji yang telah memberikan masukan dan arahan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan ibu Dosen Staf Pengajar Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya selama masa perkuliahan beserta Kakak dan Abang Staf Administrasi Jurusan Sosiologi.
9. Semua informan keluarga petani yang telah memberikan informasi yang saya butuhkan dalam penelitian ini.
10. Terimakasih juga kepada teman-teman Sosiologi 2017 yang selalu memberikan dukungan terhadap penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak diatas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga memperoleh balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Peneliti menyadari tiada manusia yang sempurna, kebenaran hanya datang dari Allah dan kesalahan bersumber dari keterbatasan manusia, begitupun dalam penyusunan skripsi ini yang jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermamfaat bagi kita semua terutama peneliti sendiri.

Padang, Oktober 2021

Penulis

Wahyu Fitri Alfiani

Nim: 17058047

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Mamfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penjelasan Konseptual	9
1. Pendampingan Orang Tua	9
2. Fungsi Pendampingan Orangtua.....	11
3. Keluarga Petani.....	12
4. Belajar Daring.....	12
5. Masa Pandemi <i>Covid-19</i>	13
6. Studi Relevan.....	14
7. Kerangka teori	17
8. Kerangka berfikir	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	21
B. Jenis Penelitian	21
C. Informan Penelitian	22
D. Pengumpulan Data.....	23
E. Keabsahan Data	25
F. Analisis Data.....	25
G. Pengumpulan Data.....	26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian 30
B. Hasil dan pembahasan 36

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 45
B. Saran 46

DAFTAR PUSTAKA 47

LAMPIRAN..... 50

DAFTAR TABEL

Tabel

Tabel 1 Daftar nama informan penelitian	22
Tabel 2 Data penduduk berdasarkan jenis pekerjaan	34
Tabel 3 Tingkat pendidikan masyarakat	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	20
Gambar 2. Analisis Data Model Interaktif (<i>Interaktif Model Analisis</i>).....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman wawancara	50
Lampiran 2 Pedoman wawancara untuk orang tua siswa	52
Lampiran 3 Pedoman Observasi	54
Lampiran 4 Daftar Informan penelitian	55
Lampiran 5. Izin Peneliiian	56
Lampiran 6. Dokumentasi	57

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu proses interaksi hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Guru merupakan salah satu komponen dalam proses belajar mengajar dan memegang peran yang sangat penting. Dalam kegiatan proses pembelajaran pada umumnya menggunakan suatu ruangan khusus sebagai sarana pertemuan antara guru dengan siswa dibangku sekolah. Namun pada saat pandemi *Covid-19* kasus diindonesia semakin bertambah dengan diikuti kematian akibat *Covid- 19* yang meningkat menjadi perhatian masyarakat, khususnya pemerintah. Pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk menghentikan laju penyebaran *Covid-19*, Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggantikan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran di rumah (daring) (Vivi, 2020).

Pada masa pandemi banyak siswa yang *Learning Loos* dimana peserta didik kehilangan pengetahuan dan keterampilan baik umum atau khusus atau kemunduran secara akademis, yang terjadi karena kesejangan yang berkepanjangan atau ketidakberlangsungnya proses pendidikan, kurang efektif pada proses belajar daring <https://youtu.be/CkOZAEz-M7E> sehingga yang terjadi pada siswa seperti: 1) siswa harus memiliki android atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengakses internet, sinyal, kuota dan alat dari teknologi itu tidak semua siswa yang memiliki Handphone, ada siswa yang memiliki keterbatasan alat teknologi, sinyal, pulsa dan penggunaan dari teknologi itu,

sehingga memungkinkan terjadinya ketidakcapaian dalam pembelajaran, 2) dalam proses pembelajaran daring kurang interaktif karena tidak ada hubungan sosiologis dan psikologis antara siswa dan guru yang mengajar, tidak ada hubungan yang dekat mereka dihambat oleh suasana teknologi pada masa sekarang yang menyebabkan pembelajaran tidak tercapai, 3) tidak selamanya siswa berhadapan dengan teknologi, paling lama 1 sampai 2 jam, setelah anak menggunakan waktunya ke hal lain. Sehingga tidak ada pengontrolan dari keluarga, penggunaan teknologi bisa digunakan ke hal yang negatif seperti adanya gambar yang tidak senonoh, sek online yang disebabkan karena orang tua tidak mengontrol anak saat pembelajaran daring.

Pembelajaran daring adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan) dengan menggunakan internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti bagi anak dalam pembelajaran daring. (Dabbagh dan Ritland, 15:2015).

Pada dasarnya belajar formal di sekolah akan lebih memudahkan interaksi antara guru dan siswa. Namun pada saat ini proses pembelajaran disekolah dialihkan menjadi kegiatan belajar mandiri di rumah. Dengan demikian, fungsi orang tua dalam proses belajar di rumah pada masa pandemi *Covid-19* sangatlah penting. Sebagai upaya dalam mengantisipasi penyebaran wabah pandemi *Covid-19*, maka Pemerintah memberlakukan pembelajaran di rumah dengan cara online.

Orang tua merupakan lingkungan pertama bagi anak. Tugas utama Orang tua adalah sebagai peletak dasar bagi pendidikan moral agama dan karakter anak. lingkungan Orang tua menjadi tempat untuk meletakkan dasar kepribadian bagi anak usia dini. Pada usia dini anak sangat peka terhadap pengaruh dari lingkungan sekitar (Baharun,2016). Interaksi yang intens antara anak dan orang dewasa yang memiliki hubungan khusus dengan anak dalam memberikan pengaruh positif yang signifikan bagi tumbuh kembang anak. Kegiatan belajar akan maksimal jika Orang tua berperan dalam memberikan perhatian dan mendampingi anaknya. Dalam proses pembelajaran daring di rumah, seorang anak membutuhkan peran, dorongan, motivasi, agar anak semangat dalam mengikuti proses belajar secara daring.

Orang tua akan lebih aktif bekerja sama dengan guru ketika mendampingi anak belajar di rumah. Situasi yang terjadi sekarang sangat menuntut keterlibatan Orang tua secara lebih maksimal dan melakukan komunikasi yang lebih intens dengan guru dalam melaporkan perkembangan kemampuan belajar anaknya. Dapat dikatakan bahwa situasi pandemi *covid-19* mengembalikan hakikat pendidikan anak dalam Orang tua.

Penelitian ini difokuskan pada Orang tua dalam keluarga petani yang memiliki anak usia sekolah dasar yang tinggal di Nagari Punggasan Timur Kecamatan Linggo Sari Baganti. Keluarga dipilih sebagai objek penelitian karena dianggap sebagai suatu kesatuan utuh yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Berdasarkan mata pencarian yang terbanyak di daerah Nagari Punggasan

Timur masyarakat yang bermata pencarian sebagai petani dengan jumlah 1.456 dari 3.786 orang. Sebagaimana diketahui bahwa Orang tua sangat berperan untuk mengontrol proses belajar anak di rumah. Maka Orang tua dalam keluarga petani yang berada di Nagari Punggasan Timur Kecamatan Linggo Sari Baganti kesulitan dalam mengajarkan anak dalam proses belajar daring di rumah.

Berdasarkan observasi awal peneliti terhadap Orang tua dalam keluarga petani yang memiliki anak usia sekolah dasar yang tinggal di Nagari Punggasan Timur Kecamatan Linggo Sari Baganti beberapa orang tua harus mengoptimalkan waktunya untuk dapat mengontrol anak dalam mengikuti proses belajar di rumah selama masa pandemi.

Informan pertama LS (47 tahun) mengatakan bahwa pada saat proses belajar daring Orang tua harus menyediakan banyak waktu untuk dapat memantau perkembangan belajar anak, agar tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sekolah, karena guru tidak mungkin bisa optimal menjalankan tugasnya sebagai pendidik, jadi orang tua lah yang menggantikan tugas guru selama belajar di rumah.

Informan kedua LE (39 tahun) mengatakan bahwa ketika anak mulai belajar beliau selalu memperhatikan dan mendampingi anaknya, karena anak tidak akan mungkin dapat menangkap materi dengan baik, terlebih godaan selama belajar daring banyak. Anak lebih banyak bermain game ketimbang mencari sumber belajar melalui internet, disinilah pendampingan Orang tua dibutuhkan.

Informan ZA (11 tahun) siswa kelas 5 SD mengatakan bahwa belajar secara daring tidak enak, karena sulit memahami materi belajar yang disampaikan oleh guru, tugas menumpuk, tidak bisa bermain dengan teman-teman.

Berkaitan dengan hal ini pembelajaran daring adalah alternatif yang dilakukan dalam permasalahan pembelajaran saat pandemi *Covid-19*, dalam proses pembelajaran daring tidak lepas dari adanya kesulitan, seperti peran orang tua sangat penting dalam belajar daring agar anak dapat tetap semangat dan tidak merasa tertekan. Dalam pembelajaran daring tentu terdapat berbagai Kendala seperti ketidakmampuan orang tua dalam memenuhi kebutuhan anak dalam proses pembelajaran daring seperti pembelian kuota internet, sinyal yang tidak memadai pada saat pembelajaran daring sehingga menyebabkan pembelajaran daring menjadi tidak efektif (Utami, 2020).

Hal tersebut khususnya di Nagari Punggasan Timur Kecamatan Linggo Sari Baganti memiliki kendala yang dialami orang tua petani dalam mendampingi anak belajar di rumah seperti kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar di rumah, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan gadget, dan kendala terkait jangkauan layanan internet. Oleh karena itu dalam pelaksanaan pembelajaran daring memiliki banyak kendala saat mendampingi anak belajar di rumah.

Saat ini banyak orang tua yang tidak bisa mengawasi anaknya dalam proses belajar karena berbagai kesibukan orang tua, apalagi jika orang tua sama-sama bekerja di luar rumah sehingga tidak bisa mengontrol anak setiap saat dalam proses belajar di rumah. Berbagai macam kesibukan orang tua dapat menyebabkan kurang menyadari perannya sebagai orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anaknya dalam proses pembelajaran.

Untuk mendukung penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang mengkaji dan meneliti hal yang sama berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian relevan yang dibahas oleh Cahyati, Nika & Rita Kusuma tahun 2020 yang berjudul Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi *Covid-19*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua dapat meningkatkan kelekatan hubungan dengan anaknya dan orang tua dapat melihat langsung perkembangan kemampuan anaknya dalam belajar.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian relevan yang dibahas oleh Arifia Sabila Hayati tahun 2020 yang berjudul Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Dengan Sistem Daring pada Masa Pandemi di Desa Depokrejo, Kebumen. Hasil penelitian menunjukkan tentang peran orang tua mengajar anak pada ditengah pandemi *Covid-19*, menunjukkan bahwa ada orang tua yang kurang memperhatikan kegiatan pembelajaran anak yang ada di rumah serta sibuk dengan pekerjaan masing-masing, tetapi ada juga

orang tua yang mau mengarahkan anaknya untuk belajar di rumah dan saling mengkomunikasi serta menuntun anak untuk belajar bersama.

Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian lain terletak pada realita dalam proses pendampingan belajar anak. Berdasarkan realita yang ada, terdapat beberapa kendala yang dialami Orang tua keluarga petani dalam mendampingi anak belajar di rumah seperti kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar di rumah, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan gadget, dan kendala terkait jangkauan layanan internet. Oleh karena itu dalam pelaksanaan pembelajaran daring memiliki banyak kendala dalam mendampingi anak belajar di rumah.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian mengangkat permasalahan tentang bagaimana “fungsi pendampingan Orang tua dalam keluarga petani saat belajar daring di rumah pada masa pandemi *Covid-19* (studi kasus: keluarga petani di Nagari Punggasan Timur Kecamatan Linggo Sari Baganti).

B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada fungsi pendampingan keluarga petani dalam belajar daring di rumah pada masa pandemi *Covid-19* (studi kasus: keluarga petani di Nagari Punggasan Timur Kecamatan Linggo Sari Baganti).

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu “Bagaimana fungsi pendampingan keluarga petani dalam proses belajar daring di rumah pada masa pandemi *Covid-19* (studi kasus: keluarga petani di Nagari Punggasan Timur Kecamatan Linggo Sari Baganti).

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fungsi pendampingan orang tua dalam keluarga petani saat belajar daring di rumah pada masa pandemi *Covid-19* (studi kasus: keluarga petani di Nagari Punggasan Timur Kecamatan Linggo Sari Baganti).

D. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih bagi pengembangan ilmu pengetahuan, serta dapat menambah wawasan dan informasi pada penelitian selanjutnya yang merasa tertarik dengan kajian tentang pendidikan keluarga yang berkaitan dengan pembelajaran online pada masa pandemi *Covid-19*.

b. praktis

hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi seluruh masyarakat khususnya orang tua tentang gambaran peran keluarga dalam proses pembelajaran online ditengah pandemi *Covid-19*, sehingga dapat memberikan masukan pada keluarga, masyarakat, serta instansi-instansi terkait sebagai bahan pertimbangan dan pemikiran dalam upaya penyempurnaan metode online dalam pembelajaran.